



STUDI KEMACETAN LALU LINTAS DI KOTA BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang sarjana

Jurusan Pendidikan Geografi



Disusun oleh:

Yudiawan

002388

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2008



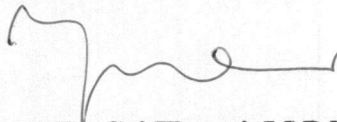
LEMBAR PENGESAHAN

STUDI KEMACETAN LALU LINTAS DI KOTA BANDUNG

**YUDIAWAN
002388**

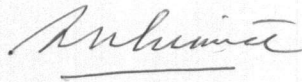
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I,



Dr. Hj. Sri Hayati, M.Pd.
NIP.131 873 709

Pembimbing II,



Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd.
NIP. 131 567 563

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Geografi

Drs. Dede Sugandi, M.Si.
NIP. 131 634 846

Skripsi ini diuji pada tanggal: 11 Pebruari 2008

Panitia ujian terdiri atas:

Ketua : Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, SH. M.Pd.

NIP. 130 679 675

Sekretaris : Drs. Dede Sugandi, M.Si.

NIP. 131 634 846

Penguji : 1. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.

NIP. 131 846 865

2. Drs. Asep Mulyadi, M.Pd.

NIP. 131 873 714

3. Drs. Ahmad Yani, M.Si.

NIP. 132 158 743



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung”. Studi ini dilatarbelakangi oleh peningkatan kemacetan lalu lintas di Kota Bandung, akibat dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang tidak diimbangi oleh penambahan dan perluasan jaringan jalan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi penyebaran lokasi kemacetan lalu lintas, faktor-faktor penyebab terjadinya kemacetan dan upaya untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di Kota Bandung, sehingga dapat dievaluasi usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa, studi literatur, studi dokumentasi, observasi lapangan, wawancara serta analisis interpretasi peta. Populasi penelitian ini terdiri atas populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah adalah seluruh wilayah Kota Bandung sedangkan populasi manusia adalah para pengguna kendaraan di jalan yang merupakan bagian dari penduduk Kota Bandung. Adapun sampel penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sampel manusia (jumlah pengguna kendaraan) dan sampel wilayah (titik-titik kemacetan lalu lintas di Kota Bandung), kemudian diambil empat sampel titik kemacetan yaitu: Jl. Setiabudhi, Jl Merdeka, Jl Ahmad Yani dan Jl Laswi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan formula penentuan tingkat kemacetan dan teknik persentase.

Hasil yang diperoleh dari empat sampel penelitian ini menunjukkan tingkat kemacetan yang berbeda yaitu: Jalan Merdeka dengan nilai V/C 1,03 (tingkat kemacetan tinggi), Jalan Ahmad Yani (0,85 tingkat kemacetan sedang), Jalan Laswi (0,76 tingkat kemacetan rendah) dan Jalan Setiabudhi dengan nilai V/C 0,72 (tingkat kemacetan rendah). Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar kapasitas jaringan jalan yang ada ditingkatkan melalui pembangunan dan pelebaran jalan, adanya angkutan publik yang mampu mengangkut banyak orang, penyebaran pusat-pusat perdagangan dan pendidikan di seluruh wilayah kota, penataan terminal-terminal angkutan kota agar lebih tertib, pemasangan dan perbaikan rambu-rambu lalu lintas serta pembenahan trotoar agar bisa dilalui pejalan kaki dengan rasa aman dan nyaman.



KATA PENGANTAR

Kondisi transportasi di Kota Bandung sudah dalam kondisi mengkhawatirkan. Munculnya kegiatan-kegiatan komersial seperti mall-mall dan *factory outlet* memperburuk kondisi transportasi di Kota Bandung. Apabila tidak segera ditangani, keberadaan kegiatan komersial akan mengakibatkan terkuncinya jalur-jalur transportasi Kota Bandung. Tingkat pelayanan (*level of service*) jalan di Kota Bandung sudah sangat rendah, sehingga sering menimbulkan kemacetan yang terjadi pada sebagian besar ruas jalan di Kota Bandung. Hal ini disebabkan oleh jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan serta penggunaan jalan oleh kegiatan diluar kegiatan transportasi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mencoba menjelaskan mengenai penyebaran, karakteristik, penyebab serta upaya dalam mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas di Kota Bandung, dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan, hal itu karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dalam menyusun karya ilmiah selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandung, Pebruari 2008

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Hayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Drs. Mamat Ruhimat, M.Pd. selaku dosen pembimbing II
3. Bapak Drs. Dede Sugandi, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
4. Bapak Drs. Jupri, M.Si. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf tata usaha di Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
6. Kedua orang tua, Mamah dan Bapak, Kakakku, T'Atih dan A'Aep, T'Herna dan A'Dadang, Adew, Iyang dan A'Firman, dan Adikku Nuni serta keponakanku Ami, Ade, dan Ata. yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Geografi 2000: Irena, Rouf, Ajam, Agus, Traeni, Cucu, Gungun, Ihah, Ade, Aldi, Didi, Ayi, Helmi, Unih, Aneu, Neni, Windri, Rhesty, Dep, Bardo, Lusi, Santo, Risman, Ema, Ocit, Ipeh, Endang, Tuti, Arif, Rahayu, Elis, Yeni, Toni, Ipah, Bono, Ilham, Iwan, Vina, Upet, Didin, Ai, Hengki, Lani, Eva, Pepi, Oka, Aceng, Adam, Rizqi, Sopiya, Paula, Ganes, Hera dan Alm. Abdul. Terima kasih atas kebersamaannya.
8. Teman-temanku: Aditya Heriyadi, Swalaman Rida, dan Indra Mukaliman.



DAFTAR ISI

ABSTARAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Definisi Operasional.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Kemacetan Lalu lintas.....	12
B. Pengertian Transportasi.....	13
C. Permasalahan Transportasi.....	17
D. Pengelolaan Lalu lintas Jalan.....	20
1. Jaringan Jalan.....	21
2. Pengelompokan Jalan.....	23
3. Parkir.....	27
4. Pedagang Kaki Lima.....	29
5. Trotoar.....	29
6. Rambu Lalu lintas.....	30
7. Marka Jalan.....	32
8. Kendaraan.....	34
9. Pengemudi/Pengendara.....	36
E. Manfaat Angkutan.....	37

F. Kondisi Transportasi di Kota Bandung.....	39
--	----

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	43
B. Variabel Penelitian.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	45
E. Populasi dan Sampel.....	52
1. Populasi.....	52
2. Sampel.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Geografis Kota Bandung.....	60
1. Kondisi Fisik.....	60
2. Kondisi Sosial.....	62
B. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung.....	64
1. Struktur Tata Ruang.....	64
2. Pengembangan Struktur Tata Ruang.....	66
3. Transportasi Kota Bandung.....	73
4. Struktur Jaringan Transportasi.....	76
5. Permasalahan Transportasi.....	78
6. Rencana Sistem Transportasi.....	79
7. Kesesuaian Lokasi Penelitian dengan RTRW Kota Bandung.....	82
C. Penyebaran Lokasi Kemacetan lalu lintas di Kota Bandung.....	83
D. Karakteristik Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung.....	86
1. Jenis dan Jumlah Kendaraan.....	86
2. Pengelolaan Lalu lintas di Kota Bandung.....	93
E. Faktor-faktor Penyebab Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung....	100
1. Volume Kendaraan.....	102
2. Kapasitas Jalan.....	104
F. Upaya Mengurangi Kemacetan Lalu lintas.....	107

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	109
B. Rekomendasi.....	111
 DAFTAR PUSTAKA.....	 113



DAFTAR TABEL

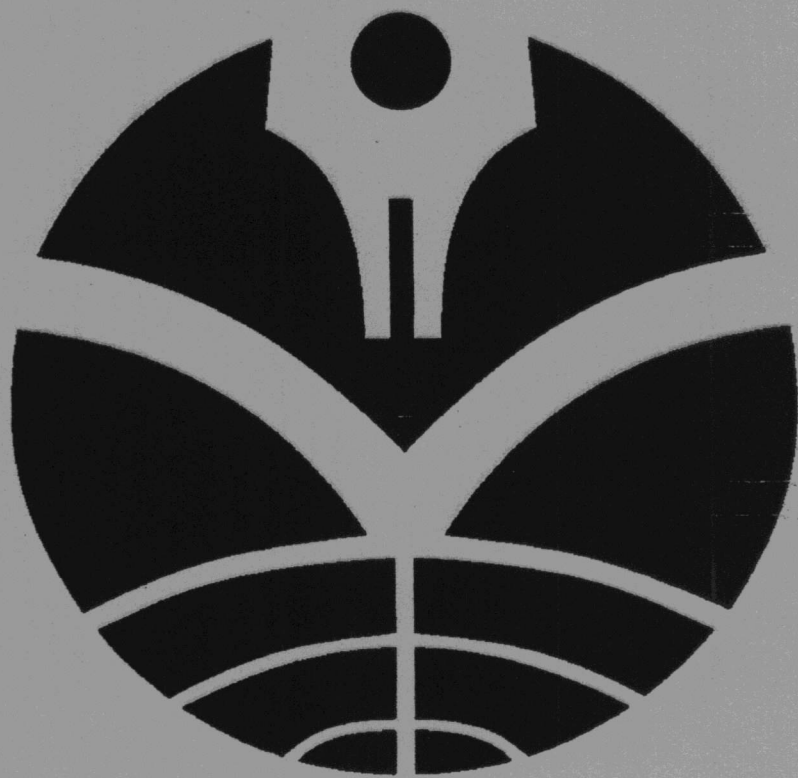
1. Persyaratan Teknis Jaringan Jalan Sekuder.....	25
2. Klasifikasi Jenis Kendaraan.....	36
3. Panjang dan Lebar Jalan menurut Jenisnya.....	39
4. Perbandingan Luas Jalan terhadap Luas Wilayah.....	40
5. Kondisi Fisik Jalan Kota Bandung.....	41
6. Variabel Penelitian.....	44
7. Kelas Tingkat Pelayanan Jalan.....	46
8. Tingkat Kemacetan Lalu lintas.....	46
9. Volume Lalu lintas.....	47
10. Kapasitas Dasar.....	48
11. Penyesuaian Lebar Jalur Lalu lintas.....	48
12. Penyesuaian Pemisah Arah.....	49
13. Klasifikasi Gangguan Sampung.....	49
14. FCsf Untuk Jalan yang Mempunyai Bahu Jalan.....	50
15. FCsf Untuk Jalan yang Mempunyai Kereb.....	50
16. Penyesuaian Ukuran Kota.....	51
17. Kriteria Perhitungan Persentase.....	52
18. Klasifikasi Jaringan Jalan dan Sampel Jalan Lokasi Penelitian.....	54
19. Titik-titik Kerawanan Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung.....	56
20. Jumlah Sarana Angkutan Umum dan Pribadi.....	57
21. Perkembangan Penduduk Kota Bandung 5 Tahun Terakhir.....	64
22. Titik-titik Kerawanan Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung.....	83
23. Jumlah Sarana Angkutan Umum dan Pribadi.....	87
24. Jenis dan Jumlah Kendaraan Jl. Setiabudhi (Terminal Ledeng).....	88
25. Jenis dan Jumlah Kendaraan Jl. Merdeka (BIP).....	89
26. Jenis dan Jumlah Kendaraan Jl. Ahmad Yani (Pasar Kosambi).....	90
27. Jenis dan Jumlah Kendaraan Jl. Laswi (Perempatan Laswi – Gatsu).....	91
28. Klasifikasi Tingkat Jumlah Kendaraan di Kota Bandung.....	93
29. Panjang dan Lebar Jalan menurut Jenisnya.....	94

30. Kondisi fisik jalan Kota Bandung.....	94
31. Jumlah Satuan Ruang Parkir.....	95
32. Jumlah Lampu Penyebrangan.....	95
33. Inventarisasi Jumlah dan Kondisi Rambu.....	96
34. Inventarisasi Kebutuhan dan Kondisi Marka.....	96
35. Inventarisasi Zebra Cross dan Jembatan Penyeberangan.....	97
36. Pengelolaan Lalu lintas Jl. Setiabudhi (Terminal Ledeng).....	98
37. Pengelolaan Lalu lintas Jl. Merdeka (BIP).....	98
38. Pengelolaan Lalu lintas Jl. Ahmad Yani (Pasar Kosambi).....	99
39. Pengelolaan Lalu lintas Jl. Laswi (Perempatan Laswi – Gatsu).....	100
40. Volume Lalu lintas Jl. Setiabudhi (Terminal Ledeng).....	102
41. Volume Lalu lintas Jl. Merdeka (BIP).....	102
42. Volume Lalu lintas Jl. Ahmad Yani (Pasar Kosambi).....	103
43. Volume Lalu lintas Jl Laswi (Perempatan Laswi – Gatsu).....	103



DAFTAR GAMBAR

1. Peta Jaringan Jalan Kota Bandung.....	58
2. Peta Lokasi Penelitian.....	59
3. Peta Penyebaran Kemacetan Lalu lintas Kota Bandung.....	85



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachmat, Idris (1997). *Geografi Ekonomi*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI
- Ali, M. (1998), *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Perencanaan Pembanguna Daerah Kota Bandung. (2006). *Penyusunan Rencana Induk Transportasi Kota Bandung*.
- Bintarto, R *Metode Analisis Geografi*. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial
- Departemen Pendidikan Nasional. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Direktorat Jenderal Bina Marga. (1985). *PP RI No. 26 tahun 1985 tentang Jalan*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2001) *Menuju Lalu lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Koentjaraningrat. (1985). *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Miro, Fidel (1997). *Sistem Transportasi Kota*. Bandung: Tarsito
- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- RTRW Kota Bandung (2004). *Rencana Tata Ruang Kota Bandung 2013*.
- Sugiyono. (2003). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. (1988). *Studi Geografi suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: Alumni
- Sungkawa, Dadang (2003). *Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung*. Jurnal Geografi GEA
- Tamin, Ofyar. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB

Wahyudi, Tomi (2007). *Kajian Kemacetan Lalu lintas Kota Cimahi*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Geografi

Warpani, Suwardjoko. P. (2002). *Pengelolaan Lalu lintas dan Angkutan Jalan*, Bandung: ITB

Yuliarti, Indah. (2004). *Mobilitas Ulang Alik Penduduk sebagai Salah Satu Pemicu terjadinya Kemacetan Lalu lintas di Kota Bandung*. Jurnal Geografi GEA.

